

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM BERBANTU MEDIA
ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA DI KELAS X AK SMK SWASTA
BM AL-FATTAH MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

NUR AZIZAH
1402070109



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

NUR AZIZAH, 1402070109. Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini: Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, yang berjumlah 23 orang dan yang menjadi objek penelitian ini adalah untuk melihat Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi meliputi (aktivitas belajar siswa).

Pada tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,2% dengan 9 orang siswa yang tuntas dan 14 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada tes siklus I diperoleh rata-rata 74,3% dengan 15 siswa yang tuntas dan 8 orang siswa yang tidak tuntas. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 79,3% dengan 21 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas berdasarkan deskripsi tersebut diatas sehingga dapat disimpulkan Model Pembelajaran PAIKEM yang dipilih *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi bahwa pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan dengan menggunakan model pada materi pokok Jurnal Umum efektif pada siswa kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Model kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita yaitu, orang yang selalu mencintai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelarsarjana pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengalami banyak kendala-kendala yang mana kendala tersebut sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan dari ini yang tertulis dalam skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik itu berupa ketikan, bahasa dan kurang lengkap isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Didalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Hasan Basri dan ibunda Mariani yang selama ini telah mengasuh ,membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dan memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Kepada adinda Eli Fitriani S.Pdi dan abangda Mulia Chandra yang selalu meberikan dukungan dan motivasi kepada penulis serta nasehat.
3. Bapak Dr.Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Hji. Syamsurnita, M.Pd, selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara serta sebagai dosen pembimbing saya
7. Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE.M.Si selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Haji Wagirun, SH selaku kepala sekolah SMK Swasta BM Al- Fattah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Ibu Windayani, SE selaku wakil kepala sekolah SMK Swasta BM Al- Fattah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Ibu Lesmarini, S,Pd selaku guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
11. Kepada abangda Bambang Irawan Chaniago yang selalu membantu peneliti, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
12. Kepada 5 CM: Sri wahyuni manurung, Dalila Pasaribu, Indriani Hidayati, dan Hazriah Lubis yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
13. Kepada Mermaidsquad: Sri wahyuni,dinda Swari Agustin nainggolan, Alya Amelia, Novia Dwi Wahyuningsih, Chindi Novita Syahrul dan Nanda Puspita Irawan yang telah memberikan semangat dan perhatian pada penulis.
14. Seluruh kawan-kawan seperjuangan VIII B Pagi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan, motivasi dan yang telah sama-sama berjuang

dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Atas dukungan dan dorongan kepada penulis ingin mengucapkan terima kasih, penulis tidak bisa membalas kecuali doa dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari ALLAH SWT . Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serata rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2018

Penulis

Nur Azizah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. Model Pembelajaran PAIKEM	11
3. Pembelajaran kooperatif (cooperatif learning).....	14
4. Model Pembelajaran <i>Tipe Student Teams Achievement Division</i>	15
5. Media Ular Tangga Akuntan.....	18
6. Aktivitas Belajar.....	23
7. Hasil Belajar.....	25

8. Materi jurnal umum.....	30
B. Kerangka Konseptual	34
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	52
A. Sekilas Tentang Sejarah Sekolah	52
1. Identitas sekolah.....	52
2. Visi sekolah.....	52
3. Misi Sekolah.....	52
4. Tujuan Sekolah.....	52
B. Analisis hasil belajar	54
1. Kondisi awal	54
2. Deskripsi hasil tindakan siklus I	56
3. Deskripsi hasil tindakan siklus II	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V.....	81
A. Kesimpulan	81

B. Saran.....83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMK Swasta BM Al – Fattah.....	3
Tabel 2.1 Jurnal Umum.....	31
Tabel 2.2 Rumusan Debit Kredit	32
Tabel 2.3 Transaksi Jurnal	34
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.2 Jumlah siswa	39
Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Tindakan Kelas	44
Tabel 3.5 Lay out Observasi	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tes awal	55
Tabel 4.2 Ketuntasan belajar siswa pada tes awal	55
Tabel 4.3 Hasil Belajar Tes Siklus I.....	59
Tabel 4.4 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I	59
Tabel 4.5 Hasil observasi kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru	60
Tabel 4.6 Hasil observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan Model pembelajaran STAD dengan berbantu media ular tangga akuntansi	61
Tabel 4.7 Hasil observasi menghargai pendapat orang lain lain.....	61
Tabel 4.8 Hasil observasi mencatat penjelasan guru	62
Tabel 4.9 Hasil observasi keaktifan siswa dalam bertanya.....	62
Tabel 4.10 Hasil observasi kemampuan siswa dalam memahami soal.....	63
Tabel 4.11 Hasil observasi menaruh minat gembira, bersemangat.....	63

Tabel 4.12 Hasil observasi saling bekerja sama antar kelompok.....	64
Tabel 4.13 Hasil observasi bertanggung jawab dalam kelompok.....	64
Tabel 4.14 Hasil belajar siklus I.....	65
Tabel 4.15 Perolehan ketuntasan belajar siswa pada siklus I.....	66
Tabel 4.16 Hasil belajar test siklus II.....	70
Tabel 4.17 Perolehan ketuntasan belajar siswa pada siklus II	71
Tabel 4.18 Hasil observasi kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru	71
Tabel 4.19 hasil observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan Model pembelajaran STAD dengan berbantu media ular tangga akuntansi.....	72
Tabel 4.20 Hasil observasi menghargai pendapat orang lain lain.....	72
Tabel 4.21 Hasil observasi mencatat penjelasan guru	73
Tabel 4.22 Hasil observasi keaktifan siswa dalam bertanya.....	73
Tabel 4.23 Hasil observasi kemampuan siswa dalam memahami soal.....	74
Tabel 4.24 Hasil observasi menaruh minat gembira, bersemangat.....	74
Tabel 4.25 hasil observasi saling bekerja sama antar kelompok	75
Tabel 4.26 Hasil observasi bertanggung jawab dalam kelompok.....	75
Tabel 4.27 Hasil belajar tes siklus II.....	76
Tabel 4.28 Perolehan ketuntasan belajar pada siklus II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas.....	43
Gambar 4.1 struktur organisasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 kisi kisi soal siklus I
- Lampiran 2 kisi – kisi soal siklus II
- Lampiran 3 Bobot dan Skor Butir Tes
- Lampiran 4 soal tes siklus I
- Lampiran 5 kunci jawaban tes siklus I
- Lampiran 6 soal tes siklus II
- Lampiran 7 kunci jawaban tes siklus II
- Lampiran 8 hasil belajar tes awal
- Lampiran 9 hasil belajar siklus I
- Lampiran 10 hasil belajar siklus II
- Lampiran 11 Lembar observasi hasil aktivitas belajar siklus I
- Lampiran 12 Lembar observasi hasil aktivitas belajar siklus II
- Lampiran 13 Cara Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelompokkan
- Lampiran 14 Ular Tangga Akuntansi
- Lampiran 15 Foto Dokumentasi Riset
- Lampiran 16 Form K-1
- Lampiran 17 Form K-2
- Lampiran 18 Form K-3
- Lampiran 19 Berita acara bimbingan proposal
- Lampiran 20 Berita acara seminar proposal
- Lampiran 21 Surat keterangan seminar
- Lampiran 22 Surat pengesahan proposal

Lampiran 23 Surat pernyataan plagiat

Lampiran 24 Surat permohonan perubahan judul

Lampiran 25 Surat mohon ijin riset

Lampiran 26 Surat keterangan riset sekolah

Lampiran 27 Surat keterangan bebas perpustakaan

Lampiran 28 Berita acara bimbingan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi karena didalam pendidikanlah siswa diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Untuk pencapaian tujuan tersebut, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya sehingga harapan dan cita-cita pendidikan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara siswa dan guru. Seperti siswa yang berinteraksi dengan guru saat proses belajar mengajar. Begitu juga sebaliknya, guru berinteraksi dengan siswa di saat guru mengajar. Guru memegang peranan penting dalam interaksi disaat proses belajar mengajar dimulai.

Peran guru saat proses belajar mengajar sangat besar. Sebab guru merupakan motivator siswa dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dan memberikan hasil maksimal. Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif, yaitu adanya suatu interaksi positif antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Keadaan kelas yang aktif tersebut dapat membuat siswa lebih bersemangat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Akan tetapi masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional yaitu penyampaian materi pelajaran dengan ceramah. Umumnya, pelajaran hanya berpusat pada guru dan bahan pelajaran, dimana dalam hal ini siswa dipandang sebagai orang yang belum mengetahui apapun tentang materi yang diajarkan, terlihat beberapa peserta didik yang kurang antusias, rendahnya partisipasi dan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mereka memilih diam tidak bertanya meskipun mereka belum paham dengan materi yang diajarkan. Hal ini juga terjadi pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi. Pelajaran akuntansi sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan dianggap sulit bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Kelas X AK SMK yaitu ibu Lesmarini, S.Pd pada hari senin, tanggal 16 Oktober 2017 disekolah tersebut, diketahui bahwa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan yang terdiri dari 23 siswa, ditemukan beberapa masalah, yaitu peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran meskipun guru telah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab, menyanggah pernyataan pada saat proses pemberian materi oleh guru atau diskusi. Sebanyak 14 siswa cenderung diam dan menunggu guru untuk menjelaskan kembali maupun menjelaskan lebih lanjut materi yang sedang dibahas. Guru harus menunjuk siswa untuk menjawab, bertanya ataupun hanya sekedar menanyakan mengenai pemahaman terhadap materi yang sedang dibahas. Walaupun siswa sudah ditunjuk namun siswa tetap hanya diam ataupun dapat menjawab akan tetapi masih ragu-ragu. Tidak jarang siswa lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya, tetapi tidak membicarakan mengenai materi

yang sedang dibahas. Apabila guru mengajukan pertanyaan secara lisan hanya sekitar 9 siswa atau yang berani menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya dan hanya 9 siswa atau yang aktif dalam kelas selama pembelajaran. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa. Siswa juga tidak memiliki buku penunjang untuk mata pelajaran akuntansi. Selain itu media belajar yang digunakan oleh guru hanya sebatas papan tulis. Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui ulangan harian. Berdasarkan hasil ulangan harian terdapat 39,1% yang memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan mata pelajaran Akuntansi yaitu 75, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Kelas X AK
Tahun Pembelajaran 2017/2018

NO	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	≥ 75	9	39,1%	Tuntas
2	< 75	14	60,9%	Tidak Tuntas
Total		23	100%	

sumber : Guru Mata Pelajaran SMK Swasta BM Al-Fattah Medan

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dari 23 siswa hanya 9 (39,1%) siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi 75 dan 14 (60,9%) siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Setelah diamati, ternyata dalam proses pembelajaran metode yang dipakai oleh guru merupakan metode konvensional yakni proses pembelajaran

yang berfokus pada penjelasan guru terhadap materi tanpa adanya bantuan media lain. Sehingga siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Hal ini dapat menyebabkan siswa lebih banyak diam dalam merespon informasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, enggan bertanya apabila ada yang kurang paham serta lebih memilih mengobrol dengan temannya yang lain bahkan melakukan aktivitas yang lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar akuntansi serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya adalah dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM merupakan model pembelajaran alternative untuk mengatasi kendala di atas. Model pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang diberikan kepada siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan bagi siswa. Penelitian ini dijadikan langkah awal untuk membuktikan bahwa dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menggunakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) bagi siswa serta sesuai dengan kebutuhan siswa, sebab model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. (Jauhar 2016:45) mengemukakan bahwa ada beberapa model pembelajaran yang digunakan dalam PAIKEM yaitu pembelajaran langsung, *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division*

(STAD), jigsaw, team games tournament (TGT), Inkuiri model pembelajaran berbasis masalah salah satu model pembelajaran yang di pilih peneliti adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai model yang di gunakan sebagai suatu upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai model yang di gunakan sebagai suatu upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokkan yang terdiri empat atau lima orang. Model pembelajaran PAIKEM yang dimaksud adalah model pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan dengan berbantu media Ular Tangga Akuntansi. Ular tangga akuntansi merupakan permainan papan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Media pembelajaran permainan ular tangga digunakan karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain yaitu permainan yang menyenangkan untuk dilakukan dan menghibur, permainan ular tangga akuntansi memungkinkan adanya partisipasi aktif siswa untuk belajar, permainan dapat memeberikan umpan balik langsung, permianan dapat mudah dibuat dan diperbanyak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk melukan penelitin Kelas (PTK) dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Siswa hanya terdiam saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa.
4. Media belajar yang digunakan hanya sebatas papan tulis
5. Hasil belajar siswa rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Selain itu, juga dimaksudkan untuk menghindari adanya penafsiran ganda, maka peneliti membatasi masalah mengenai:

1. Model Pembelajaran PAIKEM yang dimaksud peneliti adalah model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada materi pokok jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK pada materi pokok jurnal umum di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi pada materi pokok jurnal umum di kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi pada materi pokok jurnal umum di kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* berbantu media ular tangga akuntansi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas

X AK pada materi pokok jurnal umum di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu media ular tangga akuntansi dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas X AK pada materi pokok jurnal umum di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu media ular tangga akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK pada materi pokok jurnal umum di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melaksanakan tugas mengajar dimasa yang akan datang dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Sekolah

- a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran dan perangkat-perangkat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bandingan dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran didalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti dan bagi sekolah-sekolah lain.

3. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan model pembelajaran berbantu media ular tangga akuntansi dalam menggunakan model dan media pembelajaran.

4. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai masukan kepada guru/calon guru tentang cara pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

(Istarani 2011:1) mengemukakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran. Jadi, model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Suyatno dan Asep Djihad (dalam Istarani dan Pulungan Intan 2015:247) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Senada dengan yang diutarakan oleh Suyatno dan Asep Djihad (dalam Istarani dan Pulungan Intan, 2015:248) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka sistematis mengenal tata cara guru dalam mengatur jalannya pembelajaran demi terwujudnya tujuan pembelajaran.

a. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Istarani dan Pulungan Intan (2015:253) terdapat beberapa jenis model pembelajaran, yaitu:

- a. Model pembelajaran berbasis masalah
- b. Model pembelajaran Kooperatif
- c. Model pembelajaran berbasis proyek
- d. Model pembelajaran pelayanan
- e. Model pembelajaran berbasis kerja
- f. Model pembelajaran konsep
- g. Model pembelajaran nilai

Dari beberapa jenis model pembelajaran di atas dapat memilih model pembelajaran yang dianggap paling sesuai dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang dianggap peneliti paling tepat untuk diterapkan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Akuntansi.

2. Model Pembelajaran PAIKEM

Muhammad Jauhar (2016:1) mengemukakan pembelajaran berbasis PAIKEM diyakini dapat membantu siswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan tetapi juga mampu menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAIKEM membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berfikir kreatif.

Muhammad Jauhar (2016:1) mengemukakan PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Dalam PAIKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. Sehingga muara akhir hasil pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi peserta didik yang dapat diukur dalam pola sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

a. Karakteristik PAIKEM

Sesuai dengan singkatan PAIKEM, maka pembelajaran yang berfokus pada siswa, makna aktivitas, pengalaman dan kemandirian siswa, serta konteks kehidupan dan lingkungan ini memiliki 4 ciri yaitu:

1. Mengalami

Mengalami (pengalaman belajar) antara lain:

- a. Melakukan pengamatan
- b. Melakukan percobaan
- c. Melakukan penyelidikan
- d. Melakukan wawancara
- e. Siswa belajar banyak melalui berbuat
- f. Pengalaman langsung mengaktifkan banyak indera

2. Komunikasi

Komunikasi, bentuknya antara lain:

- a. Mengemukakan pendapat
- b. Persentasi laporan
- c. Memanjangkan hasil kerja
- d. Ungkap gagasan

3. Interaksi

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab

- c. Melempar kembali suatu pertanyaan
- d. Kesalahan makna berpeluang terkoreksi
- e. Makna yang terbangun semakin mantap
- f. Kualitas hasil belajar meningkat

4. Refleksi

Kegiatan refleksi yaitu memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan antara lain:

- a. Mengapa demikian?
- b. Apakah hal itu berlaku untuk?
- c. Untuk perbaikan gagasan/makna
- d. Untuk tidak mengulagi kesalahan
- e. Peluang lahirkan gagasan baru

b. Model-Model Pembelajaran yang Dapat Digunakan Dalam PAIKEM

(Muhammad Jauhar 2016:45):

- a. Model pembelajaran langsung
- b. Model pembelajaran kooperatif
 - student teams achievement division (STAD)
 - Jigsaw
- c. Teams Games Tournament (TGT)
- d. Model pembelajaran inkuiri

3. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif dikenal juga sebagai pembelajaran secara berkelompok. Agus Suprijono (2009:10) semua model pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Tugas-tugas yang diberikan bukan untuk melakukan sesuatu, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim.

Agus Suprijono (2009:56) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivisme sehingga pembelajaran ini muncul dengan konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami hal yang sulit jika mereka saling membantu memecahkan masalah. Jadi, hakikat hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Agus Suprijono (2009:55) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif (*coopertive learning*) adalah suatu model pembelajaran di mana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa dalam jumlah kecil terdiri 4-5 orang yang bertujuan untuk merangsang siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menemukan dan memahami konsep dalam pemecahan masalah.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

3. Bila menginginkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam.
4. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang memerlukan kerja sama antara siswa, saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan. Keberhasilan pembelajaran tergantung dari individu dalam kelompok.

b. Jenis-jenis pembelajaran kooperatif

Jenis-jenis pembelajaran kooperatif menurut Agus Suprijono (2009:11) adalah sebagai berikut:

- a. *Student Team Division (STAD)*
- b. *Team Games Tournament (TGT)*
- c. *Jigsaw*
- d. *Cooperative Integrated Reading Composition*
- e. *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Kelima jenis pembelajaran kooperatif tersebut melibatkan penghargaan tim, tanggung jawab individual, dan kesempatan sukses yang sama tetapi dengan cara yang berbeda.

4. Model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

Slavin (dalam Istarani, 2011:20) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka

memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak boleh saling membantu.

Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut dengan saling diskusi. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh membantu satu sama yang lain.

Nilai-nilai kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi peningkatan nilai mereka sebelumnya atau yang sering disebut skor kemajuan. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah lainnya.

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:22) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa gagasan utama dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar, yang pada akhirnya hasil belajarpun meningkat.

a. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Istarani (2015:16) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu :
 - a. Memeberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
 - c. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
 - d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.
2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yaitu:

Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkann mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan keterampilan guru dalam manajemen kelasnya, guru mampu menyatukan siswa dengan berbagai keanekaragamannya dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran ini.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Istarani (2015:19) *Student Teams Achievement Division (STAD)* terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah langkah terukur dan sistematis dari model pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotnya 4-5 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
2. Guru menyajikan pelajaran.
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
4. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
5. Memberi evaluasi.
6. Kesimpulan.

5. Media Ular Tangga Akuntansi

Darwyn Syah Mulyasa (dalam Istarani dan Pulungan Intan 2015:78) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian media pengajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran dari sumber belajar yaitu guru kepada peserta didik yaitu siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Arief S. Sadiman dkk (2012:75) mengungkapkan bahwa “Permainan (Games) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula”.

Ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah "tangga" atau "ular" yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini diciptakan pada tahun 1870 (Wikipedia, 2015).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan Media Ular Tangga Akuntansi adalah media permainan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana permainan menggunakan papan yang berisi petak-petak angka, bagi salah satu peserta yang dapat mencapai kotak atau petak paling akhir dalam papan permainan, maka peserta tersebut dianggap sebagai pemenang yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi. Penentu banyaknya langkah saat berjalan menggunakan dadu.

Komponen utama yang harus ada pada setiap permainan adalah:

- 1) Adanya pemain (pemain-pemain)
- 2) Adanya lingkungan di mana para pemain berinteraksi
- 3) Adanya aturan-aturan main, dan
- 4) Adanya tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai

Arief S. Sadiman dkk (2012:76). Dari teori di atas, dapat disimpulkan komponen yang harus ada pada Media Ular Tangga Akuntansi: pemain, lingkungan (untuk terjadinya proses diskusi), aturan-aturan permainan, dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Fungsi, Kelebihan dan Kelemahan Media Ular Tangga Akuntansi

Fungsi media pengajaran adalah untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental

maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Azhar Arsyad, 2011: 21).

Sementara Arief S. Sadiman dkk (2012:17) menyebutkan bahwa media pendidikan berguna untuk:

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan fungsi media pengajaran adalah untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Secara terperinci: menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Arief S. Sadiman dkk (2012:78) mengungkapkan bahwa sebagai media pendidikan permainan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur.
- 2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.
- 3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung.
- 4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat.
- 5) Permainan bersifat luwes.

6) Membantu siswa atau warga belajar yang sulit belajar dengan metode tradisional.

Selain memiliki kelebihan, permainan sebagai media

pembelajaran juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1) Karena asyik, atau karena belum mengenai aturan atau teknis pelaksanaan,

2) Dalam mensimulasi situasi sosial permainan cenderung terlalu

menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah,

3) Kebanyakan permainan hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh siswa/warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien. (Arief S. Sadiman dkk 2012:81).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai media pendidikan permainan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya: permainan adalah sesuatu yang menyenangkan dan menghibur, permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa, permainan dapat memberikan umpan balik langsung, permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peranperan ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat, permainan bersifat luwes, dan membantu siswa yang sulit belajar dengan metode tradisional. Selain memiliki kelebihan, permainan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelemahan, diantaranya:

karena asyik maka belum mengenai aturan/teknis pelaksanaan, dalam mensimulasi situasi sosial permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah, dan hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh

siswa/warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* yaitu dimulai dengan penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, dan kegiatan belajar dengan tim (kerja tim). Dalam Kegiatan belajar dengan tim dilakukan dengan berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

Langkah-langkah dalam *Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi.
- b. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Setiap kelompok diberi 1 (satu) ular tangga akuntansi dan kartu soal.
- b. Setiap satu siswa dalam kelompok memainkan ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi, mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang terdapat di kotak-kotak ular tangga yang berisikan gambar.

- c. Setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan. diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan.
- d. Siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa di jawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompok lainnya jika tidak bisa menjawab lagi dilanjutkan lagi dengan teman kelompoknya begitu seterusnya.
- e. Setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya.
- f. Setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

3. Pengamatan

Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan berhak untuk tidak mengikuti permainan cukup melihat saja.

4. Refleksi

Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan.

6. Aktivitas Belajar

Istarani dan Pulungan Intan (2015:96) mengungkapkan dalam belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar tidak mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi kegiatan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu objek dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif mengolah apa yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara fisik, intelektual, dan emosional.

Istarani dan Pulungan Intan (2015:96) mengungkapkan bahwa “aktivitas belajar adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental”. Martinis Yamin (2010: 75) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran untuk mentransformasi pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) yang lebih terpusat pada siswa. Hal ini berarti aktivitas belajar dalam proses pembelajaran dapat merangsang mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat jasmani (dapat dilihat) maupun mental dalam proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi sangatlah penting apabila dalam suatu proses pembelajaran tidak terjadi suatu aktivitas, maka berakibat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

a. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Terdapat berbagai jenis aktivitas belajar di sekolah. Menurut Istarani dan Pulungan Intan (2015:97) jenis-jenis aktivitas belajar dibagi menjadi delapan kelompok antara lain:

1. Kegiatan-kegiatan visual (*Visual activities*) Membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral activities*) Mengemukakan suatu fakta, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening activities*) Mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan musik, dan mendengarkan pidato.

4. Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing activities*) Menulis cerita, memeriksa karangan, menulis laporan, mengisi angket, menyalin, dan mengerjakan tes.
 5. Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing activities*) Menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
 6. Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor activities*) Melakukan percobaan, membuat konstruksi, melaksanakan pameran, bermain, berkebun, dan berternak.
 7. Kegiatan-kegiatan mental (*Mental activities*) Menanggapi, merenungkan, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
 8. Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional activities*) Menaruh niat, merasa beban, bergembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.
- Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan *overlap* satu sama lain.

7. Hasil Belajar

Istarani dan Pulungan Intan (2016:17) mengemukakan hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diterapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

R. Ibrahim (dalam Istarani dan Intan Pulungan 2015:17) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar penguasaan hasil belajar dalam RPP bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisiensi diperoleh hasil hasil yang maksimal.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

a. Taksonomi Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S.Bloom (dalam Istarani dan Pulungan Intan 2015:20) memilih taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan, yakni kawasan 1 kognitif , 2 afektif dan 3 psikomotorik.

1 .Kawasan Kognitif

adalah membahas hasil belajar berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Kawasan kognitif ini terdiri atas 6 (enam) tingkatan yang secara hirarkis berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi). Kawasan kognitif diantaranya pengetahuan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, tingkat analisis, tingkat sintesis, dan tingkat evaluasi.

2 . Kawasan Afektif (sikap dan Prilaku

Hamzah B. Uno (dalam Istarani dan Pulungan Intan 2015:21) Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afeksi ini ada lima:

- a. Kemauan menerima
- b. Kemauan menanggapi
- c. Berkeyakinan

- d. Penerapan karya
- e. Ketekunan dan ketelitian

3 . Kawasan Psikomotorik

Hamzah B. Uno (dalam Istarani dan Pulungan Intan 2015:21) domain psikomotorik mencakup hasil yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks (tertinggi) adalah:

- Persepsi
 - a. Persiapan melakukan suatu kegiatan
 - b. Mekanisme
 - c. Respons terbimbing
 - d. Kemahiran
 - e. Adaptasi
 - f. orinasi

berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa taksonomi hasil belajar terbagi dalam tiga kawasan yakni kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan internal:

- 1. Faktor eksternal
 - a. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.

b. Motivasi belajar

Motivasi kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa, terutama motivasi intrinsik proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung.

c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d. Mengolah bahan ajar

Kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar

Kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan, kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama.

f. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Proses pengaktifan pesan yang telah menerima.

g. Kemampuan berprestasi

Belajar dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik, dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang.

h. Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

i. Intelegensi dan keberhasilan belajar

Suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

j. Kebiasaan belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b. Prasarana dan sasaran pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap.

c. Kebijakan penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa.

d. Lingkungan sosial siswa disekolah

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa disekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama.

e. Kurikulum sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah.

8. Jurnal Umum

Prosedur yang telah diterapkan dalam jurnal umum adalah sebagai berikut:

- a. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi.
- b. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom tanggal disetiap halaman jurnal.
- c. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal disetiap halaman.
- d. Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom tanggal untuk setiap hari tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu.
- e. Nama perkiraan yang di debit dicantumkan pada tepi yang paling kiri dalam kolom keterangan dan nilai uangnya dicatat dalam kolom debit.
- f. Nama perkiraan yang dikredit dicantumkan di bawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom kredit.
- g. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan di buku besar.kolom ini diisi pada saat pemindahanbukuan yang dilakukan.

Bentuk jurnal yang sering dibuat, seperti digambarkan di bawah ini.

Tabel 2.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit

9. Fungsi jurnal

Fungsi jurnal antara lain :

1. Fungsi mencatat

Jurnal mencatat segala transaksi yang terjadi pada perusahaan.

2. Fungsi histories

Karena jurnal adalah pencatatan transaksi secara kronologis, tentu pencatatannya berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi.

3. Fungsi analisa

Dalam prosedur pencatatannya terdapat sisi debit dan sisi kredit harus seimbang, hingga memungkinkan kita menganalisa transaksi dan menempatkannya di sisi debit dan atau di sisi kredit.

4. Fungsi instruksi

Jurnal mengharuskan pencatatan transaksi di sisi debit dan atau di sisi kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlah transaksi.

5. Fungsi informasi

Jurnal memperlihatkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan setiap waktu.

10. Manfaat jurnal

Beberapa manfaat dari jurnal adalah :

1. Untuk menghindari adanya kekeliruan
2. Untuk memudahkan adanya pengawasan karena adanya urutan waktu pada transaksi pada masa lampau dengan mudah dan dapat ditelusuri.

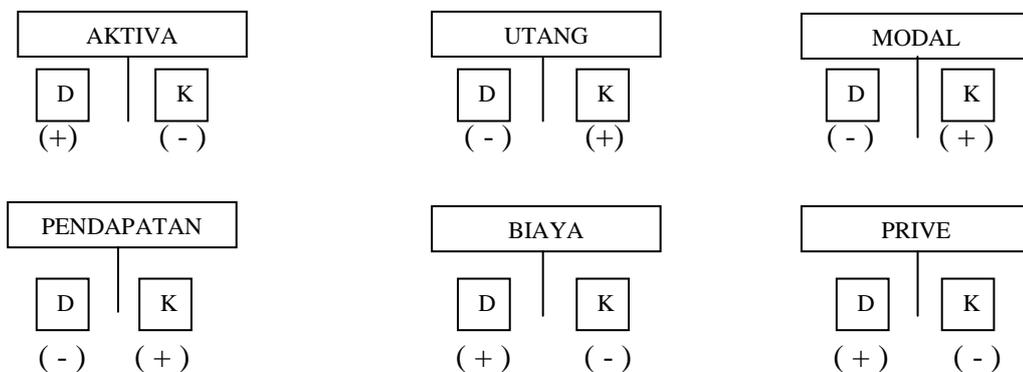
11. Analisa Jurnal

Rumusan debit dan kredit

Tabel 2.2

Jenis tambah Perkiraan	Bertambah dicatat	Berkurang dicatat
Aktiva (assets)	Debit	Kredit
Utang (liabilities)	Kredit	Debit
Modal (capital)	Kredit	Debit
Pendapatan (revenue)	Kredit	Debit
Biaya (expenses)	Debit	Kredit
Prive (Drawing)	Debit	Kredit

Kita bisa juga membuat rumusan paling gampang untuk mendapatkan debit atau kredit berbagai transaksi kedalam jurnal dengan melihat gambar di bawah ini:



12. Mencatat Transaksi Kedalam Buku Jurnal Umum

Mencatat transaksi dalam jurnal adalah mencatat penambahan atau pengurangan saldo akun-akun yang terkait dengan cara mendebet atau mengkredit akun yang bersangkutan, oleh karena itu perlu dipahami lebih dahulu sifat setiap jenis akun.

Akun-akun yang digunakan dalam perusahaan secara garis besar dapat dikelompokkan lima kelompok besar yaitu kelompok aktiva, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban. Akun-akun yang termasuk kelompok aktiva, kewajiban dan ekuitas terdiri atas akun-akun neraca real account). Sementara akun-akun kelompok penghasilan dan beban terdiri atas akun-akun yang menjadi unsur perhitungan laba rugi.

Sifat-sifat akun neraca (real account) erat hubungannya dengan posisi akun yang bersangkutan dalam neraca, artinya di sisi mana suatu akun disajikan dalam neraca apakah disisi debet atau disisi kredit, posisi akun-akun aktiva dalam neraca berada disisi debet. Oleh karena itu penambahan terhadap aktiva harus dicatat disisi debet. Dan sebaliknya, pengurangan terhadap aktiva harus dicatat disisi kredit. Misalnya, penambahan terhadap aktiva kas harus dicatat di sisi debet akun kas. Pengurangan terhadap aktiva kas tentu dicatat di sisi kredit akun kas. Sebagai ilustrasi, pada tanggal 5 Juli 2017 perusahaan membeli tunai perlengkapan kantor seharga Rp 500.000,00 Nota Kontan No.B-0332.

Pengaruh transaksi tersebut diatas mengakibatkan penambahan terhadap aktiva (perlengkapan kantor) dan pengurangan terhadap aktiva kas, masing-masing sebesar Rp 500.000,00. Oleh karena itu transaksi tersebut dicatat di sisi

debit akun Perlengkapan kantor dan di sisi kredit akun kas. Dalam buku jurnal umu transaksi tersebut di catat sebagai berikut:

Tabel 2.3

Tanggal	Nomor Bukti	Akun	Ref	Debet	Kredit
2003 Juli 5	B-0332	Perlengkapan Kantor kas		Rp 500.000,00 -	- Rp500.000,00

B. Kerangka Konseptual

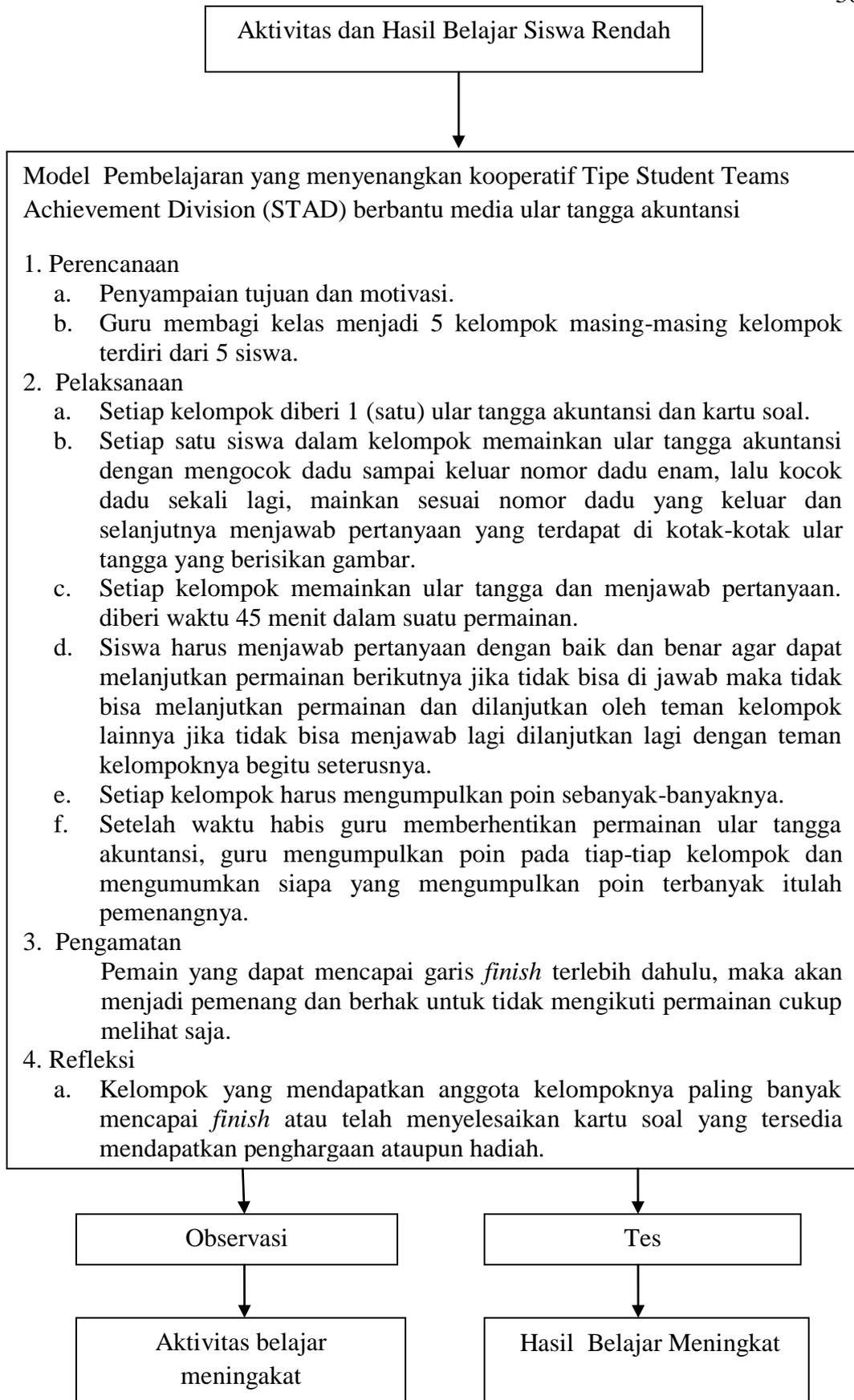
Proses belajar akuntansi yang baik adalah ketika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses dapat diartikan sebagai Aktivitas Belajar sedangkan output diartikan sebagai Hasil Belajar.

Aktivitas Belajar adalah segala kegiatan yang akan menimbulkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi terdiri dari berbagai aktivitas, yaitu aktivitas mendengarkan, visual, menulis, bertanya, mental dan mengungkapkan pendapat mengenai materi akuntansi.

Hasil Belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar atau dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang maksimal. Hasil Belajar sebagai indikator tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi akuntansi. Namun dalam kenyataannya, dalam pencapaian Hasil Belajar sering mengalami permasalahan.

Penggunaan model pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya. Aktivitas Belajar menaikkan pula Hasil Belajar Akuntansi. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan media Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu. Media ini digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Media yang digunakan adalah Media Ular Tangga Akuntansi. Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran. Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi yang merangsang siswa untuk meningkatkan Aktivitas Belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya Hasil Belajar Akuntansi. Lebih jelasnya, kerangka konseptual di atas dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

hipotesis dari penelitian ini adalah:

“Ada peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Pada Siswa Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta BM Al-Fattah Jl. Cemara No.172, Pulo Brayon Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara tahun pembelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017-Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal												■												
4	Perbaikan Proposal												■												
5	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■								
6	Pengelolaan Data																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8	Pengesahan Skripsi																							■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan dengan jumlah siswa 23 orang perempuan dan 0 laki-laki.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	0	23	23 Siswa
Total			23 Siswa

Sumber: Guru Bidang Studi Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek yang akan diteliti adalah “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi
- b. Variabel Aktivitas
- c. Variabel Hasil Belajar

4. Definisi Oprasional Variabel

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions STAD Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Setiap kelompok diberi 1 (satu) ular tangga akuntansi dan kartu soal.
2. Setiap satu siswa dalam kelompok memainkan ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi, mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang terdapat di kotak-kotak ular tangga yang berisikan gambar.
3. Setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan. diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan.
4. Siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa di jawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompok lainnya jika tidak bisa menjawab lagi dilanjutkan lagi dengan teman kelompoknya begitu seterusnya.
5. Setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya.
6. Setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

2. Aktivitas belajar dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi dan mengamati setiap siswa, pengamatan dilakukan oleh observer dibantu oleh guru mata pelajaran adapun pengamatan yang dilakukan yaitu:

1. Mengamati perilaku siswa terhadap penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions STAD Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
2. Memantau kerja sama antar siswa.
3. Mengamati pemahaman masing-masing siswa.

Dengan tujuan apakah tindakan sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan guru memulai pelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, membimbing siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan latihan, guru menjelaskan secara umum mengenai jurnal umum. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan kasus transaksi-transaksi yang dibukukan kedalam jurnal umum, setiap kelompok diberi 1 ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan terdapat di kotak-kotak ular tangga akuntansi yang berisikan gambar, setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan, siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa dijawab maka tidak

bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompoknya lainnya jika tidak bisa lagi dilanjutkan keteman kelompoknya begitu seterusnya, setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

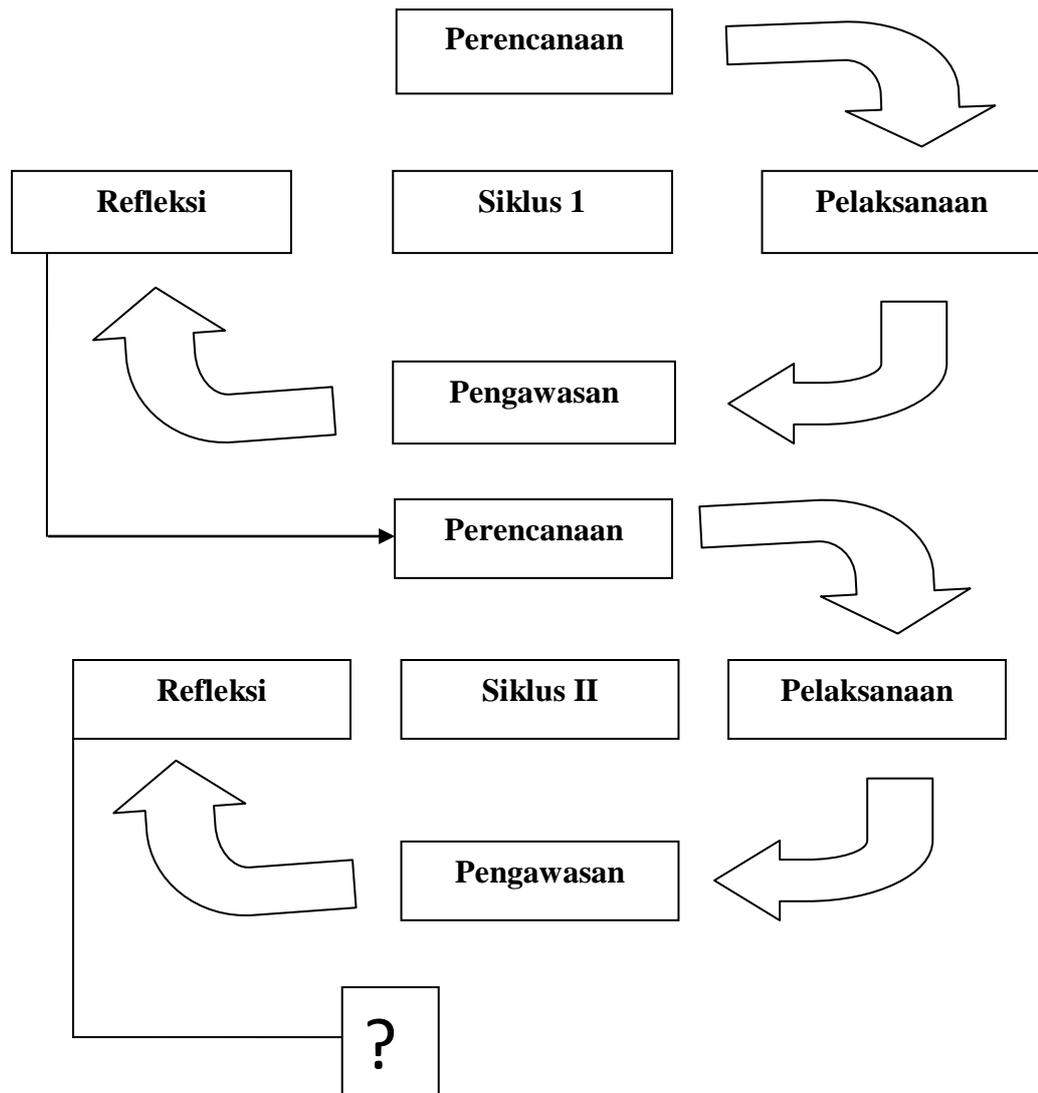
D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ada beberapa strategi atau model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, tetapi yang paling sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Tangart (Suharsimi Arikunto, 2013:137). Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah dan pengulangannya yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) untuk lebih jelas digambarkan sebagai berikut:

2. Desain Penelitian

Penelitian PTK ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013 :137)

Tabel 3.3

Rencana Kegiatan Tindakan Kelas

Siklus	Tahapan	Output
Siiklus 1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP 2. Menentukan materi pembelajaran 3. Mengembangkan scenario pembelajaran 4. Menyiapkan metode pembelajaran 5. Menyiapkan alat pembelajaran 6. Menyiapkan lembar kerja siswa 7. Menyiapkan ular tagga akuntansi, kartu soal, dan kartu petunjuk permainan ular tangga akuntansi 8. Menyiapkan lembar observasi siswa
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diberi 1 (satu) ular tangga akuntansi dan kartu soal. 2. Setiap satu siswa dalam kelompok memainkan ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi, mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang terdapat di kotak-kotak ular tangga yang berisikan gambar. 3. Setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan. diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan. 4. Siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa di jawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan

		<p>oleh teman kelompok lainnya jika tidak bisa menjawab lagi dilanjutkan lagi dengan teman kelompoknya begitu seterusnya.</p> <p>5. Setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya.</p> <p>6. Setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.</p>
	Observasi	1. Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dengan format observasi yang telah disiapkan
	Refleksi	<p>1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan</p> <p>2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format observasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya</p> <p>3. Melakukan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa</p>
Siklus II	Perencanaan	<p>1. Identifikasi evaluasi masalah dan alternatif masalah</p> <p>2. Pengembangan program untuk dilaksanakan pada siklus II</p>
	Pelaksanaan	<p>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan motivasi</p>

	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk merekam seberapa jauh tindakan tindakan telah tercapai sasaran. 2. Hal-hal yang diamati siswa baik baik yang partisipasif pembelajaran berlangsung
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengingat suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi 2. Pada suatu refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: observasi, dokumentasi dan tes.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2009: 46) Tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang

seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat untuk mengukur hasil dari sebuah proses belajar mengajar.

Tes dipergunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran akuntansi materi pembelajaran jurnal umum di kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan sebagai bentuk evaluasi.

Untuk lebih jelasnya maka aspek yang dipergunakan dalam tes dapat di lihat pada lampiran.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh para siswa. Pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun peran observasi adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada sumber observasi yang telah disiapkan serta memberi penilaian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Hasil observasi ini diserahkan kembali pada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran.

Tabel 3.5
Lay out Observasi

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dan menarik kesimpulan.				
2.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan Model pembelajaran STAD dengan berbantu media UlarTanggaAkuntansi				
3.	Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain				
4.	Mencatat penjelasan guru				
5.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.				
6.	Kemampuan siswa dalam memahami dan meyelesaikan soal-soal yang diberikan.				
7.	Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan				
8.	Saling bekerja sama antar kelompok				
9.	Bertanggung jawab dalam kelompok				

Sumber : Guru Bidang studi Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai observasi aktivitas siswa.

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom skor sesuai observasi aktivitas siswa yang

ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Skor

4=selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Untuk melihat interpretasi hasil observasi digunakan skala skor Ridwan dan

Akdon (2007:18)

Kriteria Penilaian

28-32 = Sangat baik (SB)

23-27 = Baik (B)

18-22 = Cukup (C)

0 – 17= Kurang (K)

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kelas lapangan, kemudian data yang telah direduksi, di cari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus:

1. Rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum fix_i}{\sum fi} \quad (\text{Arikunto, 2008:11})$$

Dimana:

fi : banyaknya siswa

xi : nilai masing-masing siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2008:11})$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$: Belum tuntas belajar

$0\% \geq DS \geq 75\%$: Telah tuntas belajar

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila $>75\%$. Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan rumus : dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana :

D : hasil belajar yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

P : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N : Jumlah siswa

3. Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di atas bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah meningkatnya hasil belajar siswa, adapun penilaiannya menurut sugiono (2003:216) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{banyak observasi}} \times 100\%$$

Dimana:

N = Nilai Akhir

Sangat baik : Nilainya 3,6 – 4,0

Baik : Nilainya 2,6 – 3,5

Kurang : Nilainya 1,6 – 2,6

Sangat kurang : Nilainya 1,0 – 1,5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tntang Sejarah Sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan

1. Identitas Sekolah

Yayasan perguruan Al-Fattah Medan berdiri pada tanggal 25 September 1998. Didirikan oleh HAJI WAGIRUN, SH serta menjabat sebagai kepala sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Berlokasi di jalan Cemara No 172 selain SMK BM terdapat juga SMP,SMA,dan STM.

2. Visi Sekolah

Membentuk siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa, disiplin, mandiri, etos kerja yang baik menguasai iptek dan imtaq, melalui pembinaan dan pengolahan pendidikan efektif dan efisien.

3. Misi Sekolah

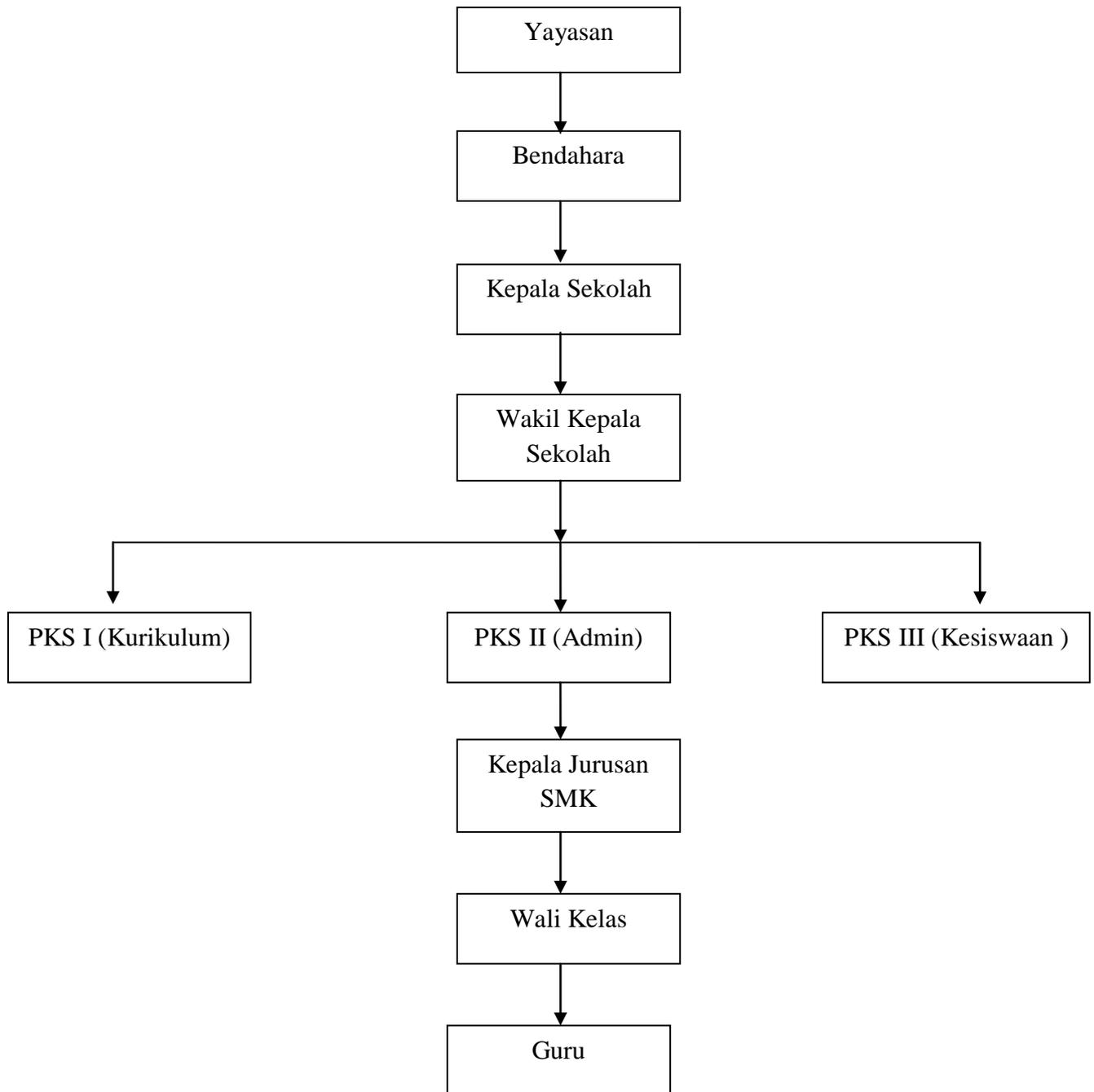
- a. Menamatkan siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa
- b. Menempatkan siswa-siswi yang mempunyai sumber daya manusia yang baik serta mampu bersaing didunia usaha/dunia industri dan bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Mengoptimalkan kegiatan praktek.

4. Tujuan

SMK Swasta BM Al-Fattah Medan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kecakapan hidup dan mampu bersaing di pasar kerja.

Struktur Organisasi

SMK Swasta BM Al-Fattah Medan



Sumber :Tata Usaha SMK Swasta BM Al-Fattah Medan

B. Analisis Hasil Belajar

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal yang akan diberi tindakan, yaitu kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu dilakukan agar kiranya peneliti tindakan ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Apakah benar kiranya kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa SMK Swasta BM Al-Fattah dalam materi pembelajaran jurnal umum.

Untuk mengukur kemampuan awal siswa, peneliti memberikan tes berupa pretest (tes awal) yang telah dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan dari hasil tes awal diperoleh hasil yang kurang memuaskan, untuk lebih jelasnya nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
89 – 91	2	8,7%
86 – 88	-	-
83 – 85	5	21,7%
80 – 82	1	4,3%
77 – 79	-	-
74 – 76	1	4,3%
71 – 73	4	17,4%
68 – 70	5	21,7 %
65 – 67	4	17,4%
62 – 64	-	-
59 – 61	-	-
56 – 58	-	-
53 – 55	-	-
50 – 52	1	4,3%
Jumlah Siswa	23	100%

Sumber : Anas Sudijino (2012:53)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada tes awal masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu. Ringkasan perolehan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1	≥ 75	9	39,1 %	Tuntas	72,2 %
2	< 75	14	60,8 %	Tidak tuntas	
Jumlah		23	100 %		

Dari tabel diatas perolehan ketuntasan belajar siswa maka dapat disimpulkan hanya 9 orang siswa (39,1%) yang mencapai nilai tuntas dan sebanyak 14 orang siswa (60,9%) tidak mencapai nilai tuntas. Maka dari kondisi ini merencanakan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

1. Menyiapkan bahan ajar pada materi ajar jurnal umum untuk kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.
2. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, materi pembelajaran Jurnal Umum.
3. Mempersiapkan bahan ajar sebagai sumber belajar.
4. Mempersiapkan media ular tangga akuntansi serta kartu soal jurnal umum dan lembar observasi.
5. Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dimana dalam hal ini peneliti yang melihat perkembangan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*.

Penerapan Pembelajaran di Laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada pertemuan 1

Dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. Langkah-langkah pertemuan pertama sebagai berikut:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, berdoa, mengabsen dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai, guru memulai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, membimbing siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan latihan, guru menjelaskan secara umum mengenai jurnal umum. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan kasus transaksi-transaksi yang dibukukan kedalam jurnal umum, setiap kelompok diberi 1 ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan terdapat di kotak-kotak ular tangga akuntansi yang berisikan gambar, setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan, siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa dijawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompoknya lainnya jika tidak bisa lagi dilanjutkan keteman kelompoknya begitu seterusnya, setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

Penerapan Pembelajaran di Laksanakan Pada Pertemuan Ke II yaitu:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, berdoa, mengabsen dan memotivasi belajar siswa dengan cara

mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai, guru memulai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, membimbing siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan latihan, Guru menjelaskan secara umum mengenai jurnal umum, guru menjelaskan materi mengenai jurnal umum. Siswa Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan kasus transaksi-transaksi yang dibukukan kedalam jurnal umum setiap kelompok diberi 1 ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan terdapat di kotak-kotak ular tangga akuntansi yang berisikan gambar, setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan, siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa dijawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompoknya lainnya jika tidak bisa lagi dilanjutkan keteman kelompoknya begitu seterusnya, setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya. Guru menyimpulkan jawaban yang benar dari kasus permasalahan yang dibahas dalam diskusi. Kemudian pada kegiatan akhir siswa mengerjakan soal tes siklus I, untuk mengetahui kemampuan kognitif mereka dalam memahami materi pelajaran, setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil soal tes siklus I, kemudian guru bersama dengan

siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya yaitu materi jurnal umum dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Tes Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 90	2	8,7 %
85 – 87	5	21,7%
82 – 84	-	-
79 – 81	-	-
76 – 78	-	-
73 – 75	8	34,8%
70 – 72	1	4,3 %
67 – 69	-	-
64 – 66	4	17,4 %
61– 63	-	-
58 – 60	2	8,7 %
55 – 57	1	4,3 %
Jumlah Siswa	23	100%

Sumber : Anas Sudijino (2012:53)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas.

Tabel 4.4
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1	≥ 75	15	65,2%	Tuntas	74,3%
2	< 75	8	34,8%	Tidak tuntas	
Jumlah		23	100 %		

Dari tabel diatas ada 23 orang siswa yang ada dikelas tersebut 15 orang siswa (65,2%) yang telah mencapai nilai tuntas KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan terdapat 8 orang siswa (34,8%) yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan dengan observer dan dibantu oleh guru mata pelajaran, dengan tujuan apakah tindakan sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan observasi yang telah di dilakukan siklus I Siswa belum optimal dalam melaksanakan tindakan terutama pada model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, adapun yang dilakukan yaitu:

1. Mengamati prilaku siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*
2. Memantau kerja sama antar siswa
3. Mengamati pemahaman masing-masing siswa

Berikut adalah hal-hal yang diamati dari siswa yaitu:

1. Kemampuan Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru dan Menarik Kesimpulan

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kemampuan Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru dan Menarik Kesimpulan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	8	34,9%
2	Dilakukan namun jarang	8	34,9%
3	Sering dilakukan	7	33,3%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 siswa, 7 orang siswa (33,3%) sering mealakukan 8 orang siswa (34,9%) yang tidak pernah melakukannya. Namun tidak ada siswa yang memperhatikan sama sekali

pekerjaan temannya yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai sering memperhatikan penjelasan guru dan menarik kesimpulan.

2. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	7	30,4%
2	Dilakukan namun jarang	11	47,8%
3	Sering dilakukan	5	21,7%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa, 11 orang siswa (47,8%) yang melakukan namun jarang, sementara 5 orang siswa (21,7%) sering melakukan. Maka disimpulkan masih banyak siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi namun jarang dilakukan.

3. Menghargai Pendapat Orang Lain Mendengarkan Orang Lain

Tabel 4.7
Hasil Observasi Menghargai Pendapat Orang Lain Mendengarkan Orang Lain

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	6	26,1%
2	Dilakukan namun jarang	12	52,2%
3	Sering dilakukan	5	21,7%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa, 12 orang siswa (52,2%) melakukan namun jarang, sementara 5 orang siswa (21,7%) yang

sering melakukan. Maka disimpulkan masih banyak siswa menghargai pendapat orang lain mendengarkan orang lain namun jarang dilakukan.

4. Mencatat Penjelasan Guru

Tabel 4.8
Hasil Observasi Mencatat penjelasan guru

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	5	21,7%
2	Dilakukan namun jarang	13	56,5%
3	Sering dilakukan	5	21,7%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 23 orang siswa, 13 orang siswa (56,5%) melakukan namun jarang, sementara 5 orang siswa (21,7%) yang sering melakukan yang tidak pernah melakukan ada 5 orang siswa (21,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa secara keseluruhan rajin mencatat materi pelajaran.

5. Keaktifan Siswa Dalam Bertanya dan Mengemukakan Pendapat

Tabel 4.9
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Dalam Bertanya dan Mengemukakan Pendapat

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	4	33,3%
2	Dilakukan namun jarang	10	43,5%
3	Sering dilakukan	9	39,1%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 35 orang siswa, 10 orang siswa (43,5) melakukan namun jarang, sementara yang tidak pernah melakukan ada 4 orang siswa (33,3). Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang mau bertanya dan menggunakan pendapatnya sendiri namun jarang dilakukan.

6. Kemampuan Siswa Dalam Memahami dan Menyelesaikan Soal-Soal yang Diberikan

Tabel 4.10
Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Memahami dan Menyelesaikan Soal-Soal yang Diberikan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	5	21,7%
2	Dilakukan namun jarang	10	43,5%
3	Sering dilakukan	8	34,8%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

dari tabel diatas dapat diketahui 10 orang siswa (43,5%) melakukan namun jarang sementara 8 orang siswa (34,8%) yang sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

7. Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani dan Mau Bekerja Sesuai Aturan

Tabel 4.11
Hasil Observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani dan Mau Bekerja Sesuai Aturan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	6	26,1%
2	Dilakukan namun jarang	9	39,1%
3	Sering dilakukan	8	34,8%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 orang siswa, 9 orang siswa (39,1%) melakukan namun jarang, sementara ada 6 orang siswa (26,1%) yang tidak pernah melakukan dan 8 orang siswa (34,8%) sering melakukannya maka dapat disimpulkan hampir sebagian besar siswa memiliki semangat dan keberanian dalam kegiatan pembelajaran.

8. Saling Bekerja Sama Antar Kelompok

Tabel 4.12
Hasil Observasi Saling Bekerja Sama Antar Kelompok

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	13,0%
2	Dilakukan namun jarang	12	52,2%
3	Sering dilakukan	8	34,8%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas sebanyak 25 orang siswa, 3 orang siswa (13,0%), tidak saling bekerja sama antar kelompok, 12 orang siswa (52,2 %) saling bekerja sama antar kelompok tapi masih jarang dan 8 orang siswa (34,8%) sering bekerja sama antar kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan saling bekerja sama antar kelompok namun jarang dilakukan.

9. Bertanggung Jawab Dalam Kelompok

Tabel 4.13
Hasil Observasi Bertanggung Jawab Dalam Kelompok

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	4,3%
2	Dilakukan namun jarang	9	39,1%
3	Sering dilakukan	13	56,6%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 23 orang siswa, 13 orang siswa (56,6%) sering melakukan, 1 orang siswa (4,3%) tidak pernah melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa telah memegang tanggung jawab dalam kelompok yang diperintahkan guru.

Dari hasil observasi pada pemberi tindakan dengan model *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, terlihat masih adanya siswa yang belum menunjukkan hasil yang

diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Karena 50 % siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja permasalahan yang harus dibenahi. Karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Dari hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi jurnal umum pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai siswa saat kondisi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*. Kondisi nilai siswa pada siklus I lebih baik pada sebelumnya, dengan perlahan tingkat ketuntasan secara klasikal 39,1% menjadi 65,2% pada siklus I. Berikut adalah hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.14
Hasil Belajar Tes Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 90	2	8,7 %
85 – 87	5	21,7%
82 – 84	-	-
79 – 81	-	-
76 – 78	-	-
73 – 75	8	34,8%
70 – 72	1	4,3 %
67 – 69	-	-
64 – 66	4	17,4 %
61– 63	-	-
58 – 60	2	8,7 %
55 – 57	1	4,3 %
Jumlah Siswa	23	100%

Sumber : Anas Sudijino (2012:53)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas.

Tabel 4.15
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1	≥ 75	15	65,2%	Tuntas	74,3%
2	< 75	8	34,8%	Tidak tuntas	
Jumlah		23	100 %		

Dari tabel diatas ada 23 orang siswa yang ada dikelas tersebut 15 orang siswa (65,2%) yang telah mencapai nilai tuntas KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan terdapat 8 orang siswa (34,8%) yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih kurang antusias dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran media pembelajaran yang masih baru sehingga mereka masih vakum belajar. Hal ini bisa dilihat hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa, tidak ada siswa yang sangat baik dan baik dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran sebanyak 65,2% siswa yang cukup mengikuti pelajaran. Sedangkan siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran sebanyak 34,8%. Hal ini karena masih banyak siswa yang kurang fokus memperhatikan materi pelajaran.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi jurnal umum. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi sebelum siklus I sebanyak 39,1% menjadi 65,2% setelah siklus I.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang telah dijelaskan, disepakati bahwa akan dilaksanakan siklus II dengan pemberian materi lebih jelas dan

menyenangkan, sehingga siswa akan mudah mengikuti pelajaran dan berusaha untuk memahami materi yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu dan memina siswa langsung bertanya apabila menemukan kesulitan.

3. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II pelaksanaannya tidak jauh berbeda dari siklus I, seperti pada siklus I sebelum pelaksanaan tindakan didisipkan beberapa bahan ajar sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan ajar pada materi pembelajaran Jurnal Umum Uutuk kelas X Akuntansi SMK swasta BM Al-Fattah Medan.
2. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, materi pembelajaran Jurnal Umum.
3. Mempersiapkan alat, bahan sebagai sumber belajar.
4. Mempersiapkan media ular tangga akuntansi serta kartu soal jurnal umum dan lembar observasi.
5. Merancang langkah-langkah konkrit proses pembelajaran berdasarkan model *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*.
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dimana dalam hal ini peneliti yang melihat perkembangan siswa

dalam menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*.

Penerapan Pembelajaran di Laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada pertemuan 1

Dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. Langkah-langkah pertemuan pertama sebagai berikut:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, berdoa, mengabsen dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai, guru memulai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, membimbing siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan latihan, guru menjelaskan secara umum mengenai jurnal umum. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan kasus transaksi-transaksi yang dibukukan kedalam jurnal umum, setiap kelompok diberi 1 ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan terdapat di kotak-kotak ular tangga akuntansi yang berisikan gambar, setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan, siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa dijawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompoknya lainnya jika tidak bisa lagi dilanjutkan keteman

kelompoknya begitu seterusnya, setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

Penerapan Pembelajaran di Laksanakan Pada Pertemuan Ke II yaitu:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, berdoa, mengabsen dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai, guru memulai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi*, membimbing siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan latihan, Guru menjelaskan secara umum mengenai jurnal umum, guru menjelaskan materi mengenai jurnal umum. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan kasus transaksi-transaksi yang dibukukan kedalam jurnal umum setiap kelompok diberi 1 ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu 6 (enam), lalu kocok dadu sekali lagi mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan terdapat di kotak-kotak ular tangga akuntansi yang berisikan gambar, setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan, siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa dijawab maka tidak bisa melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompoknya lainnya jika tidak bisa lagi dilanjutkan keteman kelompoknya begitu seterusnya, setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, setelah waktu habis guru

memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya. Guru menyimpulkan jawaban yang benar dari kasus permasalahan yang dibahas dalam diskusi. Kemudian pada kegiatan akhir siswa mengerjakan soal tes siklus II, untuk mengetahui kemampuan kognitif mereka dalam memahami materi pelajaran, setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil soal tes siklus II, kemudian guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya yaitu materi jurnal umum dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Tabel 4.16
Hasil Belajar Tes Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 90	2	8,7 %
85 – 87	6	26,1%
82 – 84	-	-
79 – 81	7	30,4 %
76 – 78	-	-
73 – 75	6	26,1 %
70 – 72	-	-
67 – 69	-	-
64 – 66	1	4,3 %
61– 63	-	-
58 – 60	-	-
55 – 57	1	4,3 %
Jumlah Siswa	23	100%

Sumber : Anas Sudijino (2012:53)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih ada 2 orang siswa (8,7%) yang belum tuntas. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.17
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1	≥ 75	21	91,3%	Tuntas	79,3%
2	< 75	2	8,7 %	Tidak tuntas	
Jumlah		23	100 %		

Dari tabel diatas, 21 orang siswa (91,3%) telah mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan seperti siklus I yaitu dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Adapun hal-hal diamati dari siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru dan Menarik

Kesimpulan

Tabel 4.18
Hasil Observasi Kemampuan Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru dan Menarik Kesimpulan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	4,3%
2	Dilakukan namun jarang	5	21,7%
3	Sering dilakukan	12	52,2%
4	Sangat sering dilakukan	5	21,7%
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 siswa, 12 orang siswa (52,2%) sering mealakukan 1 orang siswa (4,3%) yang tidak pernah

melakukannya. Namun tidak ada siswa yang memperhatikan sama sekali pekerjaan temannya yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai sering memperhatikan pekerjaan temannya yang lain.

2. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

Tabel 4.19
Hasil Observasi Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	8,7%
2	Dilakukan namun jarang	8	34,8%
3	Sering dilakukan	11	47,9%
4	Sangat sering dilakukan	2	8,7%
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa, 8 orang siswa (34,8%) yang melakukan namun jarang, sementara 11 orang siswa (47,9%) yang sering melakukan. Maka disimpulkan masih banyak siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan model Model STAD Dengan Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi namun jarang dilakukan.

3. Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain

Tabel 4.20
Hasil Observasi Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	8,6%
2	Dilakukan namun jarang	11	47,9%
3	Sering dilakukan	7	30,4%
4	Sangat sering dilakukan	3	13,0%
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa, 11 orang siswa (47,9%) melakukan namun jarang, sementara 7 orang siswa (30,4%) yang sangat sering melakukan. Maka disimpulkan siswa sudah banyak siswa yang menghargai pendapat teman-temannya .

4. Mencatat Penjelasan Guru

Tabel 4.21
Hasil Observasi Mencatat Penjelasan Guru

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan namun jarang	11	47,8%
3	Sering dilakukan	9	39,1%
4	Sangat sering dilakukan	3	13,0%
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 23 orang siswa, 11 orang siswa (47,8%) melakukan namun jarang, dan hanya 3 orang siswa (13,0%) yang sangat sering melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang rajin mencatat penjelasan guru.

5. Keaktifan Siswa Dalam Bertanya dan Mengemukakan Pendapat

Tabel 4.22
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Dalam Bertanya dan Mengemukakan Pendapat

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	4,3%
2	Dilakukan namun jarang	6	26,1%
3	Sering dilakukan	16	69,6%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 35 orang siswa, sebanyak 16 orang siswa (69,6%) siswa masih sangat sering bertanya dan mengemukakan

pendapat sementara hanya 1 orang siswa (4,3%) yang tidak pernah melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah banyak yang mau bertanya dan mengemukakan pendapat.

6. Kemampuan Siswa Dalam Memahami dan Menyelesaikan Soal-Soal yang Diberikan

Tabel 4.23
Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Memahami dan Menyelesaikan Soal-Soal yang Diberikan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan namun jarang	8	34,8%
3	Sering dilakukan	12	52,2%
4	Sangat sering dilakukan	3	13,0%
	Jumlah	23	100%

dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada yang tidak pernah memberikan tanggapan dan sebanyak 12 orang siswa (52,2%) sering memeberikan tanggapannya. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mulai sering memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

7. Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani, dan Mau Bekerja Sesuai Aturan

Tabel 4.24
Hasil Observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani, dan Mau bekerja Sesuai Aturan

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	8,7%
2	Dilakukan namun jarang	4	17,4%
3	Sering dilakukan	17	73,9%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 orang siswa, 17 orang siswa (73,9%) bersemangat dan berani dalam aktivitas belajar serta

menaruh minatnya, Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mulai memiliki semangat dan keberanian dalam kegiatan pembelajaran.

8. Saling Bekerja Sama Antar Kelompok

Tabel 4.25
Hasil Observasi Saling Bekerja Sama Antar Kelompok

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	13,0%
2	Dilakukan namun jarang	7	30,4%
3	Sering dilakukan	13	56,6%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 23 siswa, 13 orang siswa (56,6%) saling bekerja sama antar kelompok dan 3 orang siswa (13,0%) tidak pernah melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan saling bekerja sama antar kelompok.

9. Bertanggung Jawab Dalam Kelompok

Tabel 4.26
Hasil Observasi Bertanggung Jawab Dalam Kelompok

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	4,3%
2	Dilakukan namun jarang	6	26,1%
3	Sering dilakukan	16	69,6%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan siswa 23 orang siswa, hanya 1 orang siswa (4,3%) tidak bertanggung jawab terhadap perintah yang diberikan guru, sebanyak 16 orang siswa (69,6%) sering melakukan perintah guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa telah memegang tanggung jawab dalam kelompok yang diperintahkan guru.

Untuk hasil evaluasi penguasaan siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada tes awal terdapat 9 orang siswa (39,1%) yang tuntas setelah siklus I menjadi 15 (65,2%) yang tuntas dan siklus II menjadi 21 siswa (91,3%) yang tuntas. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.27
Hasil Belajar Tes Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 90	2	8,7 %
85 – 87	6	26,1%
82 – 84	-	-
79 – 81	7	30,4 %
76 – 78	-	-
73 – 75	6	26,1 %
70 – 72	-	-
67 – 69	-	-
64 – 66	1	4,3 %
61– 63	-	-
58 – 60	-	-
55 – 57	1	4,3 %
Jumlah Siswa	23	100%

Sumber : Anas Sudijino (2012:53)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih ada 2 orang siswa (8,7%) yang belum tuntas. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.28
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1	≥ 75	21	91,3%	Tuntas	79,3%
2	< 75	2	8,7 %	Tidak tuntas	
Jumlah		23	100 %		

Dari tabel diatas, 21 orang siswa (91,3%) telah mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division*

(*STAD*) *Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah jauh lebih baik dari siklus I. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari data observasi siswa, bahwa dari 0% siswa yang baik dalam mengikuti pelajaran pada siklus I menjadi 50 % siswa yang baik dalam mengikuti pelajaran pada siklus II.
- b. Meningkatkan tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tes awal 39,1% dengan jumlah 9 Orang siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 14 orang siswa (60,8%). Kemudian jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sejumlah 15 orang siswa (65,2%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa (34,8%). Pada siklus II dengan jumlah 21 orang siswa yang tuntas (91,3%) dan siswa tidak tuntas 2 orang siswa (8,7%). Nilai siswa telah mengalami peningkatan secara signifikan dan ketuntasan belajar telah tercapai.

Berdasarkan hasil pada siklus II ini, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi* sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Jurnal Umum.

Dari tabel diatas 21 siswa orang siswa 91,3% telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75 .hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran berbasis PAIKEM diyakini dapat membantu siswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan tetapi juga mampu menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran PAIKEM yang dipilih dan tepat untuk ular tangga akuntansi adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD).

Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

Media yang dipakai adalah media ular tangga akuntansi, Media Ular Tangga Akuntansi adalah media permainan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana permainan menggunakan papan yang berisi petak-petak angka, bagi salah satu peserta yang dapat mencapai kotak atau petak paling akhir dalam papan permainan, maka peserta tersebut dianggap sebagai pemenang yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi. Penentu banyaknya langkah saat berjalan menggunakan dadu.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan, dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) *berbantu media ular tangga akuntansi* dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada materi

pembelajaran Jurnal Umum di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana siklus I dari 2 (dua) kali pertemuan dan siklus II juga 2 (dua) kali pertemuan, di mana pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar dapat tercapai pada siklus II, di mana pada siklus tersebut diperoleh nilai rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 91,3% dengan nilai rata-rata kelas 79,3%.

Menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu media ular tangga akuntansi* pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal, di mana ketuntasan belajar yang diharapkan belum dapat terpenuhi. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pada awalnya siswa kurang memberikan respon dan sibuk sendiri dengan aktivitas mereka dikarenakan kurang aktif dan kurang paham di dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, sehingga apa yang diharapkan dari proses pembelajaran pada tahap ini belum dapat terlaksana dengan baik.

Pada tindakan selanjutnya yakni siklus II setelah pertemuan pertama dan kedua respon yang ditunjukkan semakin positif dan mereka merasa senang dalam setiap kali proses pembelajaran, terlebih lagi tugas yang dikerjakan dengan baik dan mendapatkan nilai paling tinggi akan mendapatkan hadiah berupa cokelat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa penulis tidak

terlepas dari kesalahan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang harus dihadapi sejak pengajuan judul skripsi hingga hingga rangkaian pelaksanaan penelitian dan sampai pengolahan data. Disamping itu keterbatasan lain yaitu, waktu yang singkat, buku serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasa masih banyak mengalami kesalahan, sehingga penulis ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih banyak kekurangan penulis dalam melaksanakan penelitian ini dan dalam pengolahan data hasil penelitian. Adapun keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Penulis menyadari bahwa pengetahuan dalam dalam membuat tes yang kurang baik, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimana yang akan datang.
2. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media ular tangga akuntansi seperti

1. Perencanaan

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi.
- b. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Setiap kelompok diberi 1 (satu) ular tangga akuntansi dan kartu soal.
- b. Setiap satu siswa dalam kelompok memainkan ular tangga akuntansi dengan mengocok dadu sampai keluar nomor dadu enam, lalu kocok dadu sekali lagi, mainkan sesuai nomor dadu yang keluar dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang terdapat di kotak-kotak ular tangga yang berisikan gambar.
- c. Setiap kelompok memainkan ular tangga dan menjawab pertanyaan. diberi waktu 45 menit dalam suatu permainan.
- d. Siswa harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar agar dapat melanjutkan permainan berikutnya jika tidak bisa di jawab maka tidak bisa

melanjutkan permainan dan dilanjutkan oleh teman kelompok lainnya jika tidak bisa menjawab lagi dilanjutkan lagi dengan teman kelompoknya begitu seterusnya.

- e. Setiap kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya.
- f. Setelah waktu habis guru memberhentikan permainan ular tangga akuntansi, guru mengumpulkan poin pada tiap-tiap kelompok dan mengumumkan siapa yang mengumpulkan poin terbanyak itulah pemenangnya.

3. Pengamatan

Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan berhak untuk tidak mengikuti permainan cukup melihat saja

4. Refleksi

Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan mendapatkan nilai dan hadiah.

- 2. Ada Peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa melalui Model Pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu media ular tangga akuntansi* pada siswa kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dimana siswa bisa bekerja sama dengan kelompoknya, menyampaikan pendapat, dan bertanya pada saat berdiskusi dari.
- 3. Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui Model Pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu media*

ular tangga akuntansi pada siswa kelas X SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 65,2% Atau 15 siswa dari 23 siswa . Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 91,3% atau 21 siswa dari 23 siswa.

A. Saran

1. Bagi guru khususnya guru pendidikan akuntansi agar diharapkan menggunakan Model Pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu *media ular tangga akuntansi* sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan menambah referensi materi yang diajarkan dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk terus menggali potensi yang ada dalam diri kamu dan jangan pernah merasa bosan dalam belajar, karena hanya dengan belajar kamu bisa menjadi orang yang lebih baik.
4. Bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian pada materi pembelajaran serta alokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eko Putro widiyoko. 2016. *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hendi Sumantri. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri A Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: CV ARMICO
- Imas Kurniasih dan Sani Berlin. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Istarani.dan Pulungan Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Larispa
- Mohammad Jauhar. 2016. *Implementasi PAIKEM*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- NN. (2015). Dalam Jurnal “Ular tangga” diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki Ular Tangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Ular_Tangga)
- Setyosari Punaji. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tambubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmua*. Jakarta: Erlangga

LAMPIRAN 3

Tabel 3.5
Bobot dan Skor Butir Tes
Bentuk Tes Uraian

NO Soal	Indikator Pencapaian	Bobot Berdasarkan Kompetensi Soal	Bobot Maksimal
1.	b. Jika jawaban tepat	4	4
	c. Jika jawaban kurang tepat	3	
	d. Jika jawaban tidak tepat	2	
	e. Jika jawaban tidak ada	1	
2.	a. Jika jawaban tepat	4	4
	b. Jika jawaban kurang tepat	3	
	c. Jika jawaban tidak t tepat	2	
	d. Jika jawaban tidak ada	1	
3.	a. Jika jawaban tepat	4	4
	b. Jika jawaban kurang tepat	3	
	c. Jika jawaban tidak tepat	2	
	d. Jika jawaban tidak ada	1	
4.	a. Jika jawaban tepat	4	4
	b. Jika jawaban kurang tepat	3	
	c. Jika jawaban tidak tepat	2	
	d. Jika jawaban tidak ada	1	
5.	a. Jika jawaban tepat	4	4
	b. Jika jawaban kurang tepat	3	
	c. Jika jawaban tidak tepat	2	
	d. Jika jawaban tidak ada	1	
6.	a. Jika jawaban tepat	4	4
	b. Jika jawaban kurang tepat	3	

	c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	2 1	
7.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
8.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
9.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
10.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
11.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
12.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 4 3 2	5
13	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	6 5 4 2	6
14	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat	6 5	6

	c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	4 2	
15	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	6 5 4 2	6
16	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	6 5 4 2	6
17	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	6 5 4 2	6
18	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	6 5 4 2	6
19	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	7 6 4 2	7
20	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	7 6 4 2	7
21	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	7 6 4 2	7
22	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat	7 6	7

	c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	4 2	
23	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	7 6 4 2	7
24	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	7 6 4 2	7
25	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	8 7 5 2	8
26	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	8 7 5 2	8
27	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	8 7 5 2	8
28	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	8 7 5 2	8
29	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	8 7 5 2	8
30	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat	8 7	8

	c. Jika jawaban tidak tepat	5	
	d. Jika jawaban tidak ada	2	

Sumber : Widoyoko Putro Eko (2016:157)

Jumlah skor maksimal = 100

Jumlah skor perolehan x 100

jumlah skor maksimal

cara mengkonversi skor mentah menjadi salin standar berskala sebelas
(*Standard Eleven = Stanel Eleven Points Scale*) 10-100 dengan ketuntasan pada
materi mengelola jurnal umum 0-74 tidak tuntas , dan 75-100 Tuntas.

LAMPIRAN 4

SIKLUS I

Soal :

1. Nona Bunga menyerahkan (.....) sebagai modal awal usahanya sebesar Rp 5.000.000.000
2. dikeluarkan uang kas untuk (.....) dihariian kompas sebesar Rp 3.500.000
3. Dibeli (.....) seharga Rp 1.300.000
4. Dibeli 50 unit (.....) untuk memperlancar operasional perusahaan seharga @2.500.000 kepada Toko ASUS
5. Dibeli (.....) kepada PT Daihatsu secara tunai seharga Rp 200.000.000
6. Dibeli 50 unit (.....) seharga @500.000 kepada Toko Canon
7. dibeli sebuah (.....) dengan harga Rp 47.000.000 secara kredit dengan uang muka sebesar Rp 12.000.000
8. 8. mendapatkan (.....) atas penjualan sebuah pabrik di Cikarang sebesar Rp 32.500.000
9. membeli beberapa (.....) peralatan kantor seharga Rp 7.250.000 secara kredit di Toko Lina
10. membayar (.....) untuk 2 minggu sebesar Rp 5.250.000
11. Membayar iuran (.....) sebesar Rp 3.500.000
12. Membayar cicilan (.....) yang dibeli sebesar Rp 3.500.000
13. diambil (....) sebesar Rp 1.800.000 oleh Nona bunga untuk keperluan pribadinya.
14. memberikan (.....) kepada 5 Orang karyawan atas prestasi kerjanya sebesar Rp 5.000.000
15. Membayar iuran bulanan (.....) sebesar Rp 3.500.000 .
16. Nona bunga mengambil (.....) sebesar Rp 4.000.000 untuk kepentingan keluarganya
17. membayar (.....) dua mingguan sebesar Rp 5.250.000
18. dibayar premi asuransi (.....) sebesar Rp 1.200.000

19. menyimpan uang kas sebesar Rp 25.000.000 dalam (.....) uang sebesar tersebut diinvestasikan untuk modal
20. dibeli (.....) 10 rim kepada toko maunya untung @ 30.000, dibayar tunai sebesar Rp 150.000
21. dibayar iuran (.....) sebesar Rp 200.000
22. dibeli 50 (.....) kepada taylor Basri seharga @80.000 dibayar tunai sebesar Rp 2000.000
23. dibeli 50 (.....) kepada toko Mebel seharga @300.000 .dibayar tunai sebesar Rp 10.000.000
24. dibeli 50 (.....) kepada toko mebel @400.000 .dibayar tunai sebesar Rp 10.000.000
25. membantu menjual (.....) dan mendapatkan komisi sebesar Rp 22.000.000 tetapi baru diterima Rp 10.000.000 sisanya akan dibayar PT . Masive seminggu kemudian
26. Menerima pembayaran dari PT Masive atas sisa pembayaran sebesar Rp 12.000.000
27. dijual (.....) kepada PT .NUR seharga Rp 300.000.000 diterima tunai sebesar 100.000.000 dan sisanya dibayarkan bulan depan sebesar Rp 200.000.000
28. dijual kepada PT Makmur 2 unit (.....) seharga @ 150.000.000 dibayar tunai sebesar Rp 50.000.000 dan sisanya kredit bulan
29. dijual (.....) dengan pak Hasan seharga Rp 250.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10 ,n/30
30. dikirimkan surat tagihan kepada CV Galuh Damai atas (.....) yang belum diterima sebesar Rp 4.750.000

LAMPIRAN 5

Jawaban :

Jawab :

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas Modal Saham		Rp5.000.000.000	Rp 5.000.000.000
2.	Beban Iklan Kas		Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
3.	Perlengkapan Kantor Kas		Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
4	Perlengkapan Kantor Kas		Rp 125.000.000	Rp 125.000.000
5.	Kendaraan Kas		Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
6.	Perlitan Kantor Kas		Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
7.	Kendaraan kas utang usaha		Rp 47.000.000	Rp 12.000.000 Rp 35.000.000
8.	Kas pendapatan		Rp 32.500.000	Rp 32.500.000
9.	Peralatan Kantor Kas		Rp 7.250.000	Rp 7.250.000
10.	Beban Gaji Kas		Rp 5.250.000	Rp 5.250.000
11.	Beban Listrik Kas		Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
12.	Utang usaha Kas		Rp 3.500.000	Rp 3.500.000

13.	Prive nona bunga Kas	Rp	1.800.000	Rp	1.800.000
14.	Beban bonus karyawan Kas	Rp	5.000.000	Rp	5.000.000
15.	Beban Telepon Kas	Rp	3.500.000	Rp	3.500.000
16.	Prive Nona Bunga Kas	Rp	4.000.000	Rp	4.000.000
17.	Beban gaji Kas	Rp	5.250.000	Rp	5.250.000
18.	Asuransi dibayar dimuka Kas	Rp	1.200.000	Rp	1.200.000
19.	Kas Modal	Rp	25.000.000	Rp	25.000.000
20.	Perlengkapan kantor Kas Utang Usaha	Rp	300.000	Rp	150.000 150.000
21.	Beban Air Kas	Rp	200.000	Rp	200.000
22.	Seragam Kantor Kas Utang Usaha	Rp	4.000.000	Rp	2.000.000 2.000.000
23.	Peralatan Kantor Kas Utang Usaha	Rp	15.000.000	Rp	10.000.000 5.000.000
24.	Peralatan Kantor Kas Utang Usaha	Rp	20.000.000	Rp	10.000.000 10.000.000
25.	Kas Piutang Usaha Pendapatan	Rp	10.000.000 12.000.000	Rp	22.000.000

26.	Kas	Rp 12.000.000	
	Piutang Usaha		Rp 12.000.000
27.	Kas	Rp 100.000.000	
	Piutang Usaha	Rp 200.000.000	
	Pendapatan		Rp 300.000.000
28.	Kas	Rp 50.000.000	
	Piutang usaha	Rp 250.000.000	
	Pendapatan		Rp 300.000.000
29.	Piutang usaha	Rp 250.000.000	
	Pendapatan		Rp 250.000.000
30.	Piutang usaha	Rp 4.750.000	
	Pendapatan		Rp 4.750.000
Jumlah		Rp 6.427.800.000	6.427.800.000

LAMPIRAN 6

SIKLUS II

Soal:

1. Nona Mita menyerahkan (.....) sebagai modal awal usahanya sebesar Rp 400.000.000.000
2. dibayar (.....) di harian Kompas sebesar Rp 4.000.000
3. Dibeli (.....) seharga Rp 2.000.000 secara kredit
4. Dibeli 100 unit (.....) seharga @2.700.000 kepada Toko ACER
5. Dibeli (.....) kepada PT Daihatsu secara seharga Rp 200.000.000 secara kredit
6. Dibeli 100 unit (.....) seharga @500.000 kepada Toko REPSON
7. dibeli sebuah (.....) dengan harga Rp 100.000.000 secara kredit dengan uang muka sebesar Rp 50.000.000
8. Mendapatkan (.....) atas penjualan sebuah rumah di Medan sebesar Rp 40.000.000
9. Membeli beberapa (.....) seharga Rp 7.500.000 secara kredit di Toko Putri
10. Membayar (.....) sebesar Rp 2.500.000
11. Membayar iuran (.....) sebesar Rp 3.700.000
12. Membayar cicilan (.....) yang dibeli sebesar Rp 4.000.000
13. Diambil (.....) sebesar Rp 2.000.000 oleh Nona Mita untuk keperluan pribadinya.
14. Memberikan (.....) kepada karyawan atas prestasi kerjanya sebesar Rp 5.000.000
15. Membayar iuran bulanan (.....) sebesar Rp 3.700.000 .
16. Nona Mita mengambil (.....) sebesar Rp 4.000.000 untuk kepentingan keluarganya
17. Membayar (.....) sebesar Rp 5.250.000
18. Dibayar premi asuransi (.....) sebesar Rp 2.000.000
19. Meminjam uang kepada (.....) sebesar Rp 30.000.000.
20. dibeli (.....) 20 rim kepada toko Basri @ 35.000, dibayar tunai sebesar Rp 350.000 sisanya kredit

21. dibayar iuran (.....) sebesar Rp 400.000
22. dibeli 100 (.....) kepada taylor Basri seharga @80.000 dibayar secara kredit
23. dibeli 50 (.....) kepada toko Mebel seharga @300.000 .dibayar tunai sebesar Rp 10.000.000 sisanya kredit.
24. Dibeli 50 (.....) kepada toko mebel @400.000 .dibayar tunai sebesar Rp 10.000.000 sisanya kredit
25. Membantu menjual (.....) dan mendapatkan komisi sebesar Rp 25.000.000 tetapi baru diterima Rp 15.000.000 sisanya akan dibayar PT CENTRAL seminggu kemudian
26. Menerima pembayaran dari PT CENTRAL atas sisa pembayaran sebesar Rp 10.000.000
27. Dijual (.....) kepada PT ZE seharga Rp 400.000.000 diterima tunai sebesar 100.000.000 dan sisanya kredit
28. Dijual kepada PT JAYA 3 unit (.....) seharga @ 150.000.000 dibayar tunai sebesar Rp 100.000.000 dan sisanya kredit
29. Dijual (.....) dengan pak Hasan seharga Rp 250.000.000 dibayar tunai 100.000.000 sisanya kredit
30. Diterima pembayaran atas penjualan rumah,tanah,kantor seharga Rp 500.000.000

LAMPIRAN 7

SIKLUS II

Jawaban :

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas Modal Saham		Rp 4.000.000.000	Rp 4.000.000.000
2.	Beban Iklan Kas		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
3.	Perlengkapan Kantor utang usaha		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4	Perlengkapan Kantor Kas		Rp 270.000.000	Rp 270.000.000
5.	Kendaraan Utang usaha		Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
6.	Perlatan Kantor Kas		Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
7.	Kendaraan kas utang usaha		Rp 100.000.000	Rp 50.000.000 Rp 50.000.000
8.	Kas pendapatan		Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
9.	Peralatan Kantor Utang usaha		Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
10.	Beban Gaji Kas		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
11.	Beban Listrik Kas		Rp 3.700.000	Rp 3.700.000

12.	Utang usaha Kas	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
13.	Prive nona Mita Kas	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
14.	Beban bonus karyawan Kas	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
15.	Beban Telepon Kas	Rp 3.700.000	Rp 3.700.000
16.	Prive Nona Mita Kas	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
17.	Beban gaji Kas	Rp 5.250.000	Rp 5.250.000
18.	Asuransi dibayar dimuka Kas	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
19.	Kas Utang bank	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
20.	Perlengkapan kantor Kas Utang Usaha	Rp 700.000	Rp 350.000 Rp 350.000
21.	Beban Air Kas	Rp 400.000	Rp 400.000
22.	Seragam Kantor Utang Usaha	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
23.	Peralatan Kantor Kas Utang Usaha	Rp 15.000.000	Rp 10.000.000 Rp 5.000.000
24.	Peralatan Kantor Kas Utang Usaha	Rp 20.000.000	Rp 10.000.000 Rp 10.000.000
25.	Kas	Rp 15.000.000	

	Piutang Usaha		Rp 10.000.000	
	Pendapatan			Rp 25.000.000
26.	Kas		Rp 10.000.000	
	Piutang Usaha			Rp 10.000.000
27.	Kas		Rp 100.000.000	
	Piutang Usaha		Rp 300.000.000	
	Pendapatan			Rp 400.000.000
28.	Kas		Rp 100.000.000	
	Piutang usaha		Rp 350.000.000	
	Pendapatan			Rp 450.000.000
29.	Kas		Rp 100.000.000	
	Piutang usaha		Rp 50.000.000	
	Pendapatan			Rp 150.000.000
30.	kas		Rp 500.000.000	
	Piutang usaha			Rp 500.000.000
Jumlah			Rp 6.314.750.000	Rp 6.314.750.000

LAMPIRAN 8

HASIL PENILAIAN TES AWAL

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	AFRIDA AZARI	70	70%	Tidak Lulus
2.	CICI SUHADA SINAGA	65	65%	Tidak Lulus
3.	DINA SYAFITRI	60	60%	Tidak Lulus
4.	DEA HAYU ZERLINA	70	70%	Tidak Lulus
5.	DHEA OKTAVIA	65	65%	Tidak Lulus
6.	ELFIDA	60	60%	Tidak Lulus
7.	ELFITRI SIMORANGKIR	80	80%	Lulus
8.	EKA RAMADHANI	70	70%	Tidak Lulus
9.	FIOLA AJENG SASMITA	50	50%	Tidak Lulus
10.	GUSTIANI NASUTION	85	85%	Lulus
11.	IRMA ERVINA	70	70%	Tidak Lulus
12.	IRMA DEWI SYAHFITRI	85	85%	Lulus
13.	LILY SYAHFITRI BATUBARA	90	90%	Lulus
14.	MITA YOLANDA	90	90%	Lulus
15.	MIFTAHUL JANNAH	65	65%	Tidak Lulus
16.	NANDA NOVITA	60	60%	Tidak Lulus
17.	PUTRI	85	85%	Lulus
18.	RINA AMANDA	60	60%	Tidak Lulus
19.	RESKI RAMADHANI	85	85%	Lulus
20.	RIASYA ADELIA	85	85%	Lulus
21.	SILVIA RAMADHANI	75	75%	Lulus
22.	TASYA SYAHPUTRI	70	70%	Tidak Lulus
23.	VINA RAMADHANI	65	65%	Tidak Lulus
Jumlah		1660		

Rata – Rata	72,2%
Banyak Siswa Yang Tuntas	9
Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	14
Persentase Tuntas	39,1%
Persentase Tidak Tuntas	60,9%

LAMPIRAN 9

HASIL PENILAIAN SIKLUS I

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	AFRIDA AZARI	75	75%	Lulus
2.	CICI SUHADA SINAGA	65	65%	Tidak Lulus
3.	DINA SYAFITRI	60	60%	Tidak Lulus
4.	DEA HAYU ZERLINA	75	75%	Lulus
5.	DHEA OKTAVIA	65	65%	Tidak Lulus
6.	ELFIDA	65	65%	Tidak Lulus
7.	ELFITRI SIMORANGKIR	75	75%	Lulus
8.	EKA RAMADHANI	75	75%	Lulus
9.	FIOLA AJENG SASMITA	55	55%	Tidak Lulus
10.	GUSTIANI NASUTION	85	85%	Lulus
11.	IRMA ERVINA	75	75%	Lulus
12.	IRMA DEWI SYAHFITRI	85	85%	Lulus
13.	LILY SYAHFITRI BATUBARA	90	90%	Lulus
14.	MITA YOLANDA	90	90%	Lulus
15.	MIFTAHUL JANNAH	75	75%	Lulus
16.	NANDA NOVITA	60	60%	Tidak Lulus
17.	PUTRI	85	85%	Lulus
18.	RINA AMANDA	65	65%	Tidak Lulus
19.	RESKI RAMADHANI	85	85%	Lulus
20.	RIASYA ADELIA	85	85%	Lulus
21.	SILVIA RAMADHANI	75	75%	Lulus
22.	TASYA SYAHPUTRI	75	75%	Lulus
23.	VINA RAMADHANI	70	70%	Tidak Lulus
Jumlah		1710		

Rata – Rata	74,3%
Banyak Siswa Yang Tuntas	15
Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	8
Persentase Tuntas	65,2%
Persentase Tidak Tuntas	34,8%

LAMPIRAN 10

HASIL PENILAIAN SIKLUS II

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	AFRIDA AZARI	80	80%	Lulus
2.	CICI SUHADA SINAGA	75	75%	Lulus
3.	DINA SYAFITRI	75	75%	Lulus
4.	DEA HAYU ZERLINA	80	80%	Lulus
5.	DHEA OKTAVIA	75	75%	Lulus
6.	ELFIDA	65	65%	Tidak Lulus
7.	ELFITRI SIMORANGKIR	80	80%	Lulus
8.	EKA RAMADHANI	85	85%	Lulus
9.	FIOLA AJENG SASMITA	55	55%	Tidak Lulus
10.	GUSTIANI NASUTION	85	85%	Lulus
11.	IRMA ERVINA	80	80%	Lulus
12.	IRMA DEWI SYAHFITRI	85	85%	Lulus
13.	LILY SYAHFITRI BATUBARA	90	85%	Lulus
14.	MITA YOLANDA	90	85%	Lulus
15.	MIFTAHUL JANNAH	80	80%	Lulus
16.	NANDA NOVITA	75	75%	Lulus
17.	PUTRI	85	85%	Lulus
18.	RINA AMANDA	75	75%	Lulus
19.	RESKI RAMADHANI	85	85%	Lulus
20.	RIASYA ADELIA	85	85%	Lulus
21.	SILVIA RAMADHANI	80	80%	Lulus
22.	TASYA SYAHPUTRI	80	80%	Lulus
23.	VINA RAMADHANI	75	75%	Lulus
Jumlah		1825		

Rata – Rata	79,3%
Banyak Siswa Yang Tuntas	21
Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	2
Persentase Tuntas	91,3%
Persentase Tidak Tuntas	8,7%

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA	Aspek Kooperatif Yang Diamati									Skor Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	AFRIDA AZARI	1	1	1	1	3	3	1	3	3	17	K
2.	CICI SUHADA SINAGA	1	1	3	2	2	2	1	2	2	16	K
3.	DINA SYAFITRI	1	1	3	3	3	1	3	3	3	21	C
4.	DEA HAYU ZERLINA	2	1	1	2	3	3	1	2	2	17	K
5.	DHEA OKTAVIA	1	1	2	3	1	2	1	2	2	15	K
6.	ELFIDA	1	2	2	2	1	2	3	2	2	17	K
7.	ELFITRI SIMORANGKIR	3	2	2	2	2	2	3	2	3	21	C
8.	EKA RAMADHANI	2	2	2	2	3	3	1	2	3	20	C
9.	FIOLA AJENG SASMITA	1	1	1	1	1	1	2	1	1	10	K
10.	GUSTIANI NASUTION	2	2	1	2	1	3	3	2	3	19	C
11.	IRMA ERVINA	3	3	1	3	3	1	2	2	2	20	C
12.	IRMA DEWI SYAHFITRI	3	2	2	2	2	2	3	1	3	20	C
13.	LILYSYAHFITRI BATUBARA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22	C
14.	MITA YOLANDA	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22	C
15.	MIFTAHUL JANNAH	2	3	2	3	3	1	3	2	2	21	C
16.	NANDA NOVITA	1	2	3	2	1	1	2	1	2	15	K
17.	PUTRI	3	2	2	2	2	3	2	3	3	22	C
18.	RINA AMANDA	1	2	2	2	3	3	3	3	3	22	C
19.	RESKI RAMADHANI	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22	C
20.	RIASYA ADELIA	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22	C
21.	SILVIA RAMADHANI	2	2	2	1	3	2	2	3	3	20	C
22.	TASYA SYAHPUTRI	2	2	2	1	3	2	2	3	3	20	C
23.	VINA RAMADHANI	2	1	1	1	2	2	1	3	2	15	K
	Persentase siswa sangat baik										0	0%
	Persentase siswa baik										0	0%
	Persentase siswa cukup										15	65,2%

	Persentase siswa kurang	8	34,8%
	Jumlah Siswa	23	100%

Aspek yang diamati

1. Kemampuan siswa memperhatikan penjelesan guru dan menarik kesimpulan
2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model STAD dengan berbantu media ular tangga akuntansi
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
6. Kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal – soal yang diberikan
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling bekerja sama antar kelompok
9. Bertanggung jawab dalam kelompok

Kriteria Skor

1= tidak pernah melakukan

2= dilakukan namun jarang

3= sering dilakukan

4= sangat sering dilakukan

Kriteria Penilaian

28-32= Sangat baik

23-27= Baik

18-22= Cukup

0-17 = Kurang

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA	Aspek Kooperatif Yang Diamati									Skor Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	AFRIDA AZARI	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20	C
2.	CICI SUHADA SINAGA	2	2	3	2	3	3	3	2	2	22	C
3.	DINA SYAFITRI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24	B
4.	DEA HAYU ZERLINA	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20	C
5.	DHEA OKTAVIA	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	C
6.	ELFIDA	3	1	3	2	2	2	2	1	2	18	C
7.	ELFITRI SIMORANGKIR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	B
8.	EKA RAMADHANI	3	3	1	3	3	3	1	3	3	24	B
9.	FIOLA AJENG SASMITA	1	3	2	3	3	3	1	1	1	18	C
10.	GUSTIANI NASUTION	3	2	1	2	2	2	3	3	3	21	C
11.	IRMA ERVINA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	B
12.	IRMA DEWI SYAHFITRI	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	B
13.	LILYSYAHFITRI BATUBARA	4	3	4	2	3	3	2	3	3	27	B
14.	MITA YOLANDA	4	3	3	4	2	3	2	3	3	27	B
15.	MIFTAHUL JANNAH	3	3	2	2	1	4	3	2	3	23	B
16.	NANDA NOVITA	2	1	2	4	2	2	3	2	2	20	C
17.	PUTRI	4	4	2	2	3	3	3	3	3	27	B
18.	RINA AMANDA	2	2	3	4	3	4	3	3	3	27	B
19.	RESKI RAMADHANI	4	3	2	2	3	4	3	3	3	27	B
20.	RIASYA ADELIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
21.	SILVIA RAMADHANI	4	3	4	2	3	3	3	3	2	27	B
22.	TASYA SYAHPUTRI	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27	B
23.	VINA RAMADHANI	3	3	3	3	3	2	3	1	3	24	B
	Persentase siswa sangat baik										0	0%
	Persentase siswa baik										15	65,2%
	Persentase siswa cukup										8	34,8%

	Persentase siswa kurang	0	0
	Jumlah Siswa	23	100%

Aspek yang diamati

1. Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dan menarik kesimpulan
2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model STAD dengan berbantu media ular tangga akuntansi
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
6. Kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal – soal yang diberikan
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling bekerja sama antar kelompok
9. Bertanggung jawab dalam kelompok

Kriteria Skor

1= tidak pernah melakukan

2= dilakukan namun jarang

3=sering dilakukan

4= sangat sering dilakukan

Kriteria Penilaian

28-32= Sangat baik

23-27= Baik

18-22= Cukup

0-17 = Kurang

LAMPIRAN 13

Cara Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelompokkan:

Rumus :

$$R = H - L + 1$$

R = Total Range

H = (Lowest Score) Nilai Tertinggi

L = Lowest Score (Nilai Terendah)

I = Bilangan Konstan

Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang akan kita sajikan dalam tabel distribusi frekuensi, ada beberapa macam cara atau pedoman yang dapat dipergunakan. Salah satu diantaranya yang diperkenalkan disini ialah :

$\frac{R}{i}$ sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 s/d 20.

i

R = Total Range

i = internal class, yaitu luasnya pengelompokkan data yang dicari atau kelas

interval

10 s/d 20 maksudnya di sini ialah bahwa jumlah kelompokkan data yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak kurang dari 10 dan tidak lebih dari 20.